ANALISIS PELAKSANAAN *PERFORMANCE ASSESSMENT* DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Biologi

FENNY AFRILINIANA SIMORANGKIR
NIM : 1984205008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024

ABSTRAK

Fenny Afriliniana. S, 2023 : Analisis Pelaksanaan *Performance Assessment* Dalam Pembelajaraan Biologi di SMA Negeri 1 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja siswa, kelas atau program studi dibandingkan terhadap tujuan,kriteria,capaian pembelajaran ekosistem di laksanakan pada semester genap bulan februari 2023 di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X10 MIPA dengan jumlah siswa 35 yang diambil sampel observasi. Untuk menguji sample menggunakan observasi terhadap siswa di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Hasil dari Observasi 100%, interview 100%, portofolio 100% *Perfomance Assessment* di SMA Negeri 1 Pekanbaru terlaksana dengan bagus. digunakan Jenis asesmen sesuai fungsinya mencakup: asesmen sebagai proses pembelajaran *(assessment as Learning),* asesmen untuk proses pembelajaran *(Assessment for Learning)* dan *asesmen* pada akhir proses pembelajaran *(Assessment of learning)*. *Performance* merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi sebagai tingkat pencapaian hasil atau "*The degree of accomplishment"* Sering pula disebut tingkat pencapaian tujuan organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi. penelitian *Performance Assessment* (penilaian kinerja) adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas peserta didik sebagaimana yang terjadi.

Kata kunci : Performance assessment, analisis

ABSTRACT

Fenny Afriliniana. S, 2023 : *Analysis of the Implementation of Performance Assessment in Biology Learning at SMA Negeri 1 Pekanbaru*

This study aims to obtain data/information from the process and learning outcomes to find out how well the performance of students, classes or study programs is compared to the goals/criteria/achievement of ecosystem learning carried out in the even semester of Febuary 2023 at SMA Negeri 1 Pekanbaru. This type of research is qualitative research. The sample in this study was students of class X10 MIPA with a total of 35 students who were taken as an observation sample. To test the sample using observations of students at SMA Negeri 1 Pekanbaru. The results of 100% observation, 100% interview, 100% portfolio Performance Assessment at Pekanbaru 1 Public High School were carried out well. used The type of assessment according to its function includes: assessment as a learning process (assessment as Learning), assessment for the learning process (Assessment for Learning) and assessment at the end of the learning process (Assessment of learning). Performance is a description of the level of achievement of the implementation of an activity program or policy in realizing goals, objectives, vision and mission as the level of achievement of results or "The degree of accomplishment". Often also called the level of achievement of organizational goals as outlined in an organization's strategic planning. Performance Assessment research (performance assessment) is an assessment based on the results of the assessor's observations of student activities as they occur.

Keywords: Performance assessment, Analysis

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : ANALISIS PELAKSANAAN *PERFORMANCE ASSESSMENT* DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 PEKANBARU
Nama : Fenny Afriliniana Simorangkir
NIM : 1984205008
Program Studi : Pendidikan Biologi

DISETUJUI,

Pembimbing I	Pembimbing II
(Rikizaputra, M.Pd.)	(Arlian Firda, M.Si.)
NIDN. 1016088602	NIDN. 1031088702

DIKETAHUI,

Dekan FADIKSI Universitas Lancang Kuning	Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
Dr. Herlinawati, M.Ed.	Rikizaputra, M.Pd.
NIDN. 1010037901	NIDN. 1016088602

iii

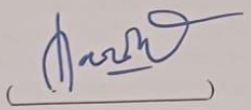
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

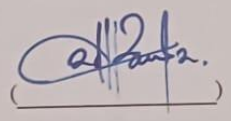
Skripsi dengan judul:

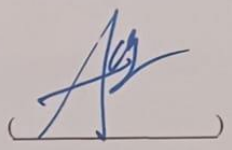
ANALISIS PELAKSANAAN *PERFORMANCE ASSESSMENT* DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA NEGERI 1 PEKANBARU

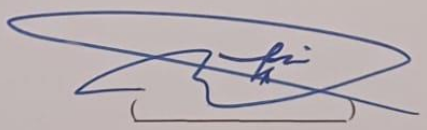
Telah diseminarkan pada tanggal 22 Februari 2024

DISETUJUI,

Penguji 1: Mar'atul Afidah, M.Pd. ()

Penguji 2: Raudhah Awal, M.Pd. ()

Penguji 3: Arlian Firda, M.Si. ()

Penguji 4: Rikizaputra, M.Pd. ()

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

a) Karya tulis saya dengan judul "Analisis Pelaksanaan *Performance Assessment* Dalam Pembelajaraan Biologi di SMA Negeri 1 Pekanbaru " adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di program studi pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
b) Karya tulis ini murni gagasan penelitian perumusan teori para ahli yang saya gunakan tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
c) Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas sesuai dengan aturan pengutipan dan dicantumkan sebagai referensi pada halaman daftar pustaka.
d) Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbersamaan dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru, 20 Januari 2024
Saya yang menyatakan



Fenny Atriliniana Simorangkir
Nim.1984205008

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kasih karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Pelaksanaan *Performance Assessment* Dalam Pembelajaraan Biologi di SMA Negeri 1 Pekanbaru.". Skripsi ini disusun sebagaimana memenuhi salah satu ketentuan kelulusan untuk setiap Mahasiswa Universitas Lancang Kuning. Tidak hanya itu akan tetapi juga sebagai bukti bahwa Mahasiswa sudah menentaskan jenjang kuliah program Strata-1 serta untuk mendapakan gelar sarjana S,Pd.

Penyusunan skripsi penelitian ini dapat selesai dengan baik karena bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Herlinawati, S.S.,M.Ed selaku dekan FADIKSI
2. Bapak Rikizaputra, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing I dan ketua prodi S1 Pendidikan Biologi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Arlian Firda, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Serta Dosen penguji yang senantiasa memberikan masukan dan arahannya kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Dosen-dosen FADIKSI UNILAK yang telah memberikan dan membekali dengan berbagai ilmu dan pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
6. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Bapak saya yang tercinta Gembira Simorangkir dan Ibu tercinta saya Donda Simamora. Terimakasih atas kasih sayang, Doa,semangat dan dukungan. Berkat bapak dan Mamak penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terimah kasih kepada Fanny Crystiani yang selalu menemani saya kekampus.

8. Ucapan terimah kasih kepada Fanny Crystiani yang selalu menemani saya kekampus.
9. Ucapan Terimakasih kepada Keluarga saya yang selalu mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat saya the geng batak seperjuangan yang saling memberikan dukungan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisan. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis berharap dapat memperoleh saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi perbaikan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi setiap pembaca. Amin.

Pekanbaru, 20 Januari 2023

Fenny Afriliniana Simorangkir
NIM. 1984205008

DAFTAR ISI

ABSTRAK..... Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN..... **iv**
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
KATA PENGANTAR..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumus Masalah..... 3
C. Batas Masalah 3
D. Definisi Operasional 3
E. Tujuan..... 5
F. Manfaat 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
A. Pengertian Assessment 8
B. Pengertian *Performance* 9
C. Pengertian *Performance Assessment* 9
D. Rubrik atau pedoman penskoran 14
E. Impelementasi performance Assessment dengan pembelajaran Biologi. ... 17
F. Evaluasi pembelajaran Biologi 23
G. Skala Evaluasi..... 26
H. Penilaian Evaluasi Assessment Pendidikan 28
I. Performance Assessment Hubungan Biologi..... 29
J. Penelitian Relaven……29

BAB III METODE PENELITIAN **32**
A. Desain Penelitian 32
B. Waktu dan Tempat Penelitian 32
C. Populasi dan sample 32
D. Parameter Penelitian 33
E. Instrument Penelitian 33
F. Prosedur Penelitian..... 33
F. Teknik Pengumpulan Data..... 43
G. Teknik Analisis Data..... 45
H. Alur Penelitian 40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... Error! Bookmark not defined.
A. Hasil.....41
B. Pembahasan.....44

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN ..... Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....49
B. Saran 49

DAFTAR PUSTAKA.....51
LAMPIRAN 54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh Rubrik dengan daftar cek……..…..……13

Tabel 2. Contoh Rubrik……..……...….14

Tabel 3. Contoh Rubrik dengan skala penilaian holistik…….……..14

Tabel 4. Perbandingan Performance Assesment dengan tes konvensional…...…15

Tabel 5. Observasi……..……39

Tabel 6. Penilaian kinerja……..…….43

Tabel 7. Interview……..44

Tabel 8. Portofolio…… 45

Tabel 10. Penilaian ……..……..…….……..46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Penelitian 32

Gambar 2 Alur Penelitian 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1……..52

Lampiran 2…….....64

Lampiran 3 ……..……...…….……..67

Lampiran 4…….……70

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asesmen (assessment) adalah upaya untuk mendapatkan data/informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja mahasiswa, kelas/mata kuliah, atau program studi dibandingkan terhadap tujuan/kriteria/capaian pembelajaran tertentu. Jenis asesmen sesuai fungsinya mencakup: asesmen sebagai proses pembelajaran *(assessment as Learning)*, asesmen untuk proses pembelajaran (*Assessment for Learning*), dan asesmen pada akhir proses pembelajaran (*Assessment of learning*) (Arikunto, 2012)

Performance merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi sebagai tingkat pencapaian hasil atau *"The degree of accomplishment"* (Anderson , 2012). Sering pula disebut tingkat pencapaian tujuan organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.

Performance Assessment (penilaian kinerja) adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas peserta didik sebagaimana yang terjadi. Penilaian dilakukan terhadap unjuk kerja, tingkah laku atau interaksi (Arifin.2012). *Performance Assessment* menjadi penting dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan informasi lebih banyak tentang.

Biologi merupakan peserta didik diarahkan untuk membandingkan hasil prediksi peserta didik dengan teori melalui ekseperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Biologi disekolah diharapkan, alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari, yang didasari oleh metode ilmiah. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Gegne, 2017).

Tujuan pembelajaran tersebut dapat diketahui ketercapaiannya dengan melakukan penilaian yang dalam penggunaannya memerlukan alat ukur tertentu. Penting bagi seorang guru untuk dapat menguasai cara penilaian hasil maupun proses belajar siswa. Penilaian atau dikenal juga dengan asesmen berarti suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes. *Asesmen* (penilaian) memberikan nilai tentang kualitas sesuatu, tidak hanya mencari jawaban terhadap pertanyaan tentang apa, tetapi lebih diarahkan kepada menjawab pertanyaan bagaimana sesuatu proses atau suatu hasil yang diperoleh seseorang atau suatu program (Anderson. 2014) .

Tes prestasi belajar sering dijadikan sebagai alat utama pengambilan keputusan tentang siswa. Informasi hasil tes dijadikan sebagai alat utama untuk mengetahui pencapaian tujuan penting pembelajaran. Padahal penggunaan tes memiliki beberapa kelemahan yang telah diajukan para ahli *asesmen*, misalnya, tes objektif kurang dapat menilai kemampuan berpikir siswa, dan hasil belajar yang terbatas serta kurang dapat menampilkan potensi siswa yang sesungguhnya. Oleh sebab itu, asesmen alternatif diperlukan untuk menilai dimensi proses dan hasil belajar siswa yang tidak tergali melalui tes (Nitko, 2017)

Negara memberikan mandat kepada pemerintah dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) untuk melakukan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan melalui evaluasi terhadap berbagai komponen pendidikan. Program evaluasi skala nasional dan internasional, standar nasional dan internasional, serta kompetisi global menjadi pendorong meningkatnya kebutuhan akan asesmen pendidikan. Tes berbasis komputer dan juga tes dalam jaringan (online) sudah umum ditemui dan digunakan secara global (Geble. 2013).

Penilaian dalam skala besar pendidikan sebelum evaluasi adalah *asesmen* pendidikan. Asesmen merupakan istilah yang kurang dikenal secara umum (Griffin, 2012). Pada dekade delapan puluhan dan sembilan puluhan, sebenarnya sudah banyak literatur luar yang mendiskusikan istilah asesmen (Sudjana, 2018). Pengistilahannya pun beragam dan sering disamakan dengan evaluasi, mulai dari

appraisal, analisis, kritik, *examination, grading, inspection, judgement*, rating, *ranking*, bahkan *reviu* (Herlina, 2020). *Asesmen* menurut (Nasution, 2019) diartikan sebagai evaluasi proses, kemajuan, dan hasil belajar siswa.

Menurut Popham, 2014 mengartikan *asesmen* sebagai proses pengumpulan data yang memperlihatkan perkembangan pembelajaran. Biasa menghubungkan *asesmen* dengan kemampuan seseorang, seperti kecerdasan, keterampilan, kecepatan, dan juga ketepatan, dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya. Di dunia pendidikan, asesmen merupakan evaluasi proses dan kemampuan belajar siswa. *Asesmen* dapat memberikan umpan balik secara berkesinambungan tentang siswa untuk perbaikan pembelajaran.

B. Rumus Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu: Bagaimanakah analisis *Performance Assessment* dalam pembelajaran Biologi sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah?

C. Batas Masalah

Peneliti membatasi masalah agar *Performance Assessment* dalam pembelajaran Biologi sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran terhadap penilaian kinerja pada pembelajaran biologi materi ekosistem SMA Negeri 1 Pekanbaru.

D. Definisi Operasional

1. Pandangan sebagian besar pendidik/guru bahwa *achievement* test atau tes prestasi belajar merupakan satu-satunya penetu keberhasilan proses belajar siswa. Pandangan ini membuat pendidik mengenal tes tertulis sebagai bentuk penilian mutlak, sedangkan tes tertulis hanya memuat kognitif semata.
2. Terdapat tiga kompenen kemampuan biologi ialah kemampuan mengetahui apa yang diamati, kemampuan untuk memprediksi apa yang belum terjadi dan kemampuan untuk tindakan lanjut hasil Ekosistem. Tiga kemampuan tersebut membutuhkan jenis penilaian yang lebih dari penilaian kognitif, karena memuat aspek-aspek keterampilan didalamnya.

3. Penelitian saat mengajar mengungkap kurang jelas prosedur penilaian meskipun kegiatan keterampilan sudah diterapkan pada pembelajaran. Seperti misalnya tidak adanya pedoman atau rubrik yang kemudian membuat guru mengambil jalan mudah dengan menjadikan nilai secara instan dan terkadang membuat guru menjadi subyektif. Selain itu, kebanyakan guru menilai siswa secara kelompok, tidak benar-benar melihat kemampuan siswa secara individual.
4. Penilaian dan kompetensi yang dikembangkan pada kurikulum 2013 lebih didominasi oleh aspek pengetahuan, belum sepenuhnya menggambarkan pribadi peserta didik (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) seperti yang terdapat dalam kurikulum merdeka.
5. Biologi sebagai mata pelajaran yang menuntut kegiatan ilmiah, sangat memerlukan penilaian keterampilan untuk mengukur kemampuan siswa melakukan sesuatu sebagai penjabaran kemampuan kognitif yang sudah diterima dikelas, penilaian pada aspek keterampilan yang disarankan pada pembelajaran kurikulum merdeka ini diantaranya adalah rujuk kerja.
6. Penilaian kinerja mengacu pada proses mengevaluasi kinerja individu atau kelompok terhadap kriteria atau standar yang telah ditetapkan. Ini adalah pendekatan sistematis yang digunakan oleh organisasi untuk mengukur dan menganalisis pencapaian, keterampilan, kompetensi, dan efektivitas keseluruhan karyawan atau tim dalam memenuhi peran dan tanggung jawab mereka.
7. Penilaian kinerja biasanya melibatkan pengumpulan dan analisis data yang relevan, seperti hasil kerja, kualitas kerja, kemampuan memecahkan masalah, keterampilan interpersonal, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur organisasi. Penilaian dapat menggabungkan berbagai metode, termasuk penilaian diri, evaluasi penyelia, umpan balik rekan kerja, dan pengukuran objektif, untuk memberikan evaluasi kinerja yang komprehensif.
8. Penilaian kinerja mengacu pada proses mengevaluasi kinerja individu atau kelompok terhadap kriteria atau standar yang telah ditetapkan. Ini adalah

pendekatan sistematis yang digunakan oleh organisasi untuk mengukur dan menganalisis pencapaian, keterampilan, kompetensi, dan efektivitas keseluruhan karyawan atau tim dalam memenuhi peran dan tanggung jawab mereka.

9. Penilaian kinerja biasanya melibatkan pengumpulan dan analisis data yang relevan, seperti hasil kerja, kualitas kerja, kemampuan memecahkan masalah, keterampilan interpersonal, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur organisasi. Penilaian dapat menggabungkan berbagai metode, termasuk penilaian diri, evaluasi penyelia, umpan balik rekan kerja, dan pengukuran objektif, untuk memberikan evaluasi kinerja yang komprehensif.

E. **Tujuan**

1. Tujuan penelitian

   Tujuan dari penelitian ini ialah memperoleh informasi tentang penggunaan performance Assessment (penilaian kinerja) pada pembelajaran biologi materi ekosistem di SMA Negeri 1 Pekanbaru.

2. kegunaan penelitian

   Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

   a. Secara teorestis, dapat menambahkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya penilaian pembelajaran.
   b. Guru dapat termotivasi membuat instrumen yang sesuai dengan indikator dalam penilaian kinerja *(Performance Assessment)* dan menambahkan wawasan, pengetahuan serta keterampilan guru tentang jenis-jenis penilian kinerja.
   c. Siswa diharapkan dapat termotivasi dalam belajar biologi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan hasil belajar dapat ditinggatkan.

F. **Manfaat**

Dengan adanya *Performance Assessment* dalam pembelajaran biologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

1. Sebagai salah satu bahan referensi dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya penyusunan *Performance Assessment* dalam pembelajaran biologi untuk menilai psikomotor dan keterampilan diri siswa selama proses pembelajaran.
2. *Performance Assessment* sebagai instrumen yang akan memotivasi siswa untuk selalu aktif dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki pada tiap tahapan pembelajaran biologi karena penilaian dilakukan terus selama proses pembelajaran (Samana,2014)
3. Pengukuran pemahaman konsep: Penilaian kinerja membantu mengukur sejauh mana siswa memahami konsep-konsep ekosistem, termasuk interaksi antara organisme, lingkungan fisik, dan faktor-faktor ekologi lainnya. Dengan memahami konsep-konsep ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana ekosistem bekerja.
4. Evaluasi keterampilan analisis dan penalaran: Penilaian kinerja dapat menguji keterampilan analisis dan penalaran siswa dalam konteks ekosistem. Siswa dapat diminta untuk menganalisis data ekologis, membuat inferensi berdasarkan bukti, mengidentifikasi pola dan tren dalam komunitas biologis, atau memprediksi dampak perubahan lingkungan terhadap ekosistem.
5. Pengenalan kesadaran lingkungan: Melalui penilaian kinerja pada ekosistem, siswa dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang isu-isu lingkungan yang terkait dengan ekosistem, seperti keanekaragaman hayati, degradasi lingkungan, atau perubahan iklim. Ini dapat mendorong pemahaman tentang perlindungan dan konservasi ekosistem serta peran individu dalam menjaga keseimbangan ekologis.
6. Stimulasi pemecahan masalah: Penilaian kinerja dapat merangsang siswa untuk menghadapi masalah ekologis dan menemukan solusi yang kreatif. Misalnya, mereka dapat diminta untuk merancang rencana pemulihan ekosistem yang terganggu atau mengidentifikasi tindakan yang dapat

diambil untuk meminimalkan dampak negatif kegiatan manusia terhadap lingkungan.

7. Peningkatan keterampilan komunikasi: Penilaian kinerja memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi mereka dalam konteks ekosistem. Mereka dapat diminta untuk menjelaskan konsep-konsep ekologi secara lisan atau tertulis, menyajikan data dan temuan mereka secara visual, atau berpartisipasi dalam diskusi kelompok untuk berbagi ide dan perspektif mereka tentang isu-isu ekologis.
8. Pendorong minat dan keterlibatan: Penilaian kinerja yang menantang dan relevan dalam materi ekosistem dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar biologi. Dengan melihat bagaimana konsep-konsep ekologi diterapkan dalam konteks nyata, siswa dapat lebih terhubung dengan materi pembelajaran dan melihat nilai dan relevansi dalam mempelajari ekosistem. Umpan balik pembelajaran: Penilaian kinerja memberikan umpan balik langsung kepada siswa tentang kemajuan mereka dalam memahami konsep-konsep ekosistem. Melalui umpan balik ini, siswa dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif. Hal ini mendorong refleksi dan perbaikan diri yang berkelanjutan.
9. Evaluasi kurikulum dan pengajaran: Penilaian kinerja dalam materi ekosistem dapat memberikan wawasan tentang efektivitas kurikulum dan pengajaran yang digunakan. Dengan melihat hasil penilaian, pendidik dapat mengevaluasi keberhasilan metode pengajaran mereka, menyesuaikan kurikulum, atau mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam penyampaian materi ekologi. Penilaian kinerja dalam materi ekosistem membantu mendukung pembelajaran yang mendalam dan berarti dalam bidang biologi. Dengan menerapkan penilaian yang tepat, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang kuat tentang ekosistem dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks dunia nyata.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Salah satu tugas yang berkaitan dengan kompetensi professional dan pedagogic guru yang harus dilakanakan adalah tugas menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yang terdiri dari memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, mengembangkan instrument penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen, menganalisis hasil penelitian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan,dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar teori kurikulum menyatakan bahwa kurikulum yaitu sebagai perangkat pernyataan yang memberikan makna terhadap kurikulum sekolah

B. Saran

Agar pengembangan *performance assessment* (penilaian kinerja) pada materi ekosistem ini dapat dimanfatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Saran pemanfaatan bagi siswa

   Dengan menggunakan *performance assessment* (penilaian kinerja) ini dapat memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran biologi dan memudahkan saat melaksanakan pratikum, sehingga dapat membantu siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar.

2. Saran bagi guru mata pelajaran

   Performance assessment (penilaian kinerja) ini dapat memotivasi guru untuk mempermudah dalam penilaian dalam melaksanakan pratikum, membangun pengetahuan dan pemahaman siswa, serta dapat memberikan

wawasan baru dalam mengembangkan sarana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa khususnya dalam belajar biologi.

3. Saran bagi sekolah

Desain *performance assessment* ini dapat dijadikan masukan untuk menentukan kebijakan dalam memilih inovasi penilaian kierja, sehingga perlu dipertimbangkan bahwasannya penilaian psikomotorik juga tidak kalah penting dibanding dengan penilaian kognitif dan afektif.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi untuk mengembangkan, memperkarya sumber pengetahuan dalam bidang penilaian pendidikan biologi yang sesuai, sebagai acuan dan referensi untuk penelitian yang serupa serta sebaiknya memberikan tampilan grafis yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L.W. (2012). *Assesing Affective Characteristic in The Schools*. Boston: Allyn and Bacon.

Ali L.B. (2014). Standar, Curriculum, adn Performance: *A Historical and Comparative Perspektive*. Educational Research.

Anderson, L.W. (2014). *Classroom Assessment: Enhancing The Quality of Teacher Decision Making*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.

Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asrori, Mohammad (2008). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Black, P., & Wiliam, D. (2018). *Assessment and Classroom Learning.* Assessment in Education: Principles, Policy & Practice.

Brookhart, S. M. (2013). *How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading*. ASCD.

Brown, A., & Jackson, C. (2021). Student Perceptions of Performance Assessment in High Schools: A Qualitative Study. *Journal of Educational Psychology,* 73(3), 218-231.

Darling-Hammond, L., & Adamson, F. (2014). Beyond Basic Skills: *The Role of Performance Assessment in Achieving 21st Century Standards of Learning*. Stanford Center for Opportunity Policy in Education.

Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fisika*. Jakarta: Balitbang Depdiknas

Depdiknas. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.

Depdiknas. (2016). *Panduan Penilaian Berbasis Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Djamarah, S.B., dan Zain, A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitri, Z. (2012). Evaluasi Kinerja Guru, Biologi SMA yang Sudah Lulus Sertifikasi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*.

Gabel, D.L. (2013). *Handbook of Research on Science Teaching and Learning*.New York: Maccmillan Company.

Gable, R.K.(2016). *Instrument Development in The Affective Domain*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.

Gagne, R.M. (2017). *Intructional Technology*: Foundations. London: LEA Publishers.

Gardner, J.(2016). *Assessment and Learning. London*: Sage Publiction, Ltd.

Griffin, P. (2014). *Educational Assessment and Reporting*. Sydney: Harcout Brace Javanovich, Publisher.

Guilford, J.P. (2012). *Psychometric Methods*. New York: McGraw-Hill Publishing Co.Ltd.

Hakiim, Lukmanul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Hakim, (2018). Measurement and Evaluation in Education and Psychology. Fort Woth: Holt, Rinehart and Winston, Inc.

Harjanto. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Hartono, H. G. (2019). Using Rubrics to Promote Thinking and Learning. Educational Leadership, *jurnal pendidikan*, vol 3. Hal 112=115

Heritage, M. (2017). Formative Assessment: *What Do Teachers Need to Know and Do? Phi Delta Kappan.*

Herliani, E., dan Indrawati. (2019). *Penilaian Hasil Belajar*, Untuk Guru SMA. Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Awal (PPPPTK IPA).

Ibrahim. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D.* Bandung: Alfabeta.Tuckman, B.W. 1975. Measuring Educational Outcomes. Harcourt Brace Jovanovich Inc.

Johnson, R.S., Sabrina, M.J., & Adelaide, D.N. (2016). *Developing Portofolios inEducation: A Guide to Reflection, Inquiry, and Assessment*. Thousan Oaks, California: Sage Publications.

Kim, Y., & Park, S. (2018). Performance Assessment and Student Engagement: A Longitudinal Study in Middle Schools. *Journal of Educational Psychology, 70(4), 312-325.*

Lee, S., & Williams, M. (2014). A Meta-analysis of Performance Assessment in High School Mathematics. *Journal of Educational Measurement, 50(4), 234-248.*

Liu, H., & Chen, Q. (2016). The Use of Performance Assessment in Chinese Schools: Current Practices and Future Directions. *International Journal of Educational Research, 40(2), 87-102.*

Martinez, P., & Davis, E. (2017). Assessing Teacher Competence in Performance Assessment: A Comparative Study of Elementary and Secondary Schools. *Journal of Teacher Education, 55(3), 189-203.*

Marzano, R.J. et al. (2014). *Assessing Student Outcomes: Performance Assessment Using The Dimensions of Learning Model.* Alexandria: Association for Supervison and Curriculum Development.

Moleong, J.L., (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Moon, S.K., Haryono, J.D. (2014). *Analisis Profil Alat Evaluasi Siswa Buatan Guru Biologi*. Bioedu.

Nasution, S. (2019). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nitko, A.J. (2017). *Educational Assessment of Student. New Jersey: Pearson Education Inc.*

Nitko,(2014). *Producing Instructional System. London: Kogan page Ltd.*

ohnson, A., & Brown, L. (2013). *Analyzing Performance Assessment Techniques in Elementary Schools: A Comparative Study*. Educational Assessment, 28(3), 78-91.

Popham, W. J. (2018). *Transformative Assessment*. ASCD.

Popham, W.J. (2014). *Classroom Assessment, What Teachers Need to Know.* Boston: Allyn and Bacon.

Prasetyo (2020). Portfolio Research: A Slim Collection. Educational Leadership. *Jurnal pendidikan, vol 4 hal 89-112*

Reigeluth, C.M. (2013). *Instructional-Design Theories and Models*. Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publishers.

Rodriguez, C., & Gonzalez, R. (2015). Performance Assessment and its Effect on Teacher Evaluation: A Case Study in Urban Schools. *Journal of Educational Policy, 35(1), 56-68.*

Samana, A. (2014). *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.

Samidah. (2012) *Analisis Kemampuan Guru Biologi dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Takengon.* Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Silaningtyas, E. (2019). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Simorangkir, N. (2019). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sitompul, H. (2013). *Analisis Asesmen yang Digunakan Guru Pada Pembelajaran Biologi di SMA se Kecamatan Medan Helvetia.* Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Slameto. (2017). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Stiggins, R. (2015). *Student-Involved Classroom Assessment* (4th ed.). Prentice Hall.

Stiggins, R.J. (2014). *Student-Centered Classroom Assessment.* New York: Macmillan College Publishing Company.

Sudjana, N. (2018). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukarto. (2016). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives.* New York: Longman.

Sukmadinata, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Susanto. (2021). Knowing What Students Know: The Science and Design of Educational Assessment. National Academy Press.*jurnal pendidikan* vol 3 hal 45-46

Thompson, R., & Garcia, M. (2019). The Role of Performance Assessment in Closing the Achievement Gap: Evidence from Urban High Schools. *Journal of Urban Education, 48(1), 34-47.*

Uno, H.B., (2019). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif.* Jakarta: Bumi Aksara.

Wang, L., & Chen, H. (2020). Developing a Framework for Performance Assessment in Vocational Schools: Lessons Learned from a Pilot Study. *Journal of Vocational Education, 65(2), 156-170.*

Wiggins, G. (2019). *The Case for Authentic Assessment.* Practical Assessment,Research and Evaluation, Diakses Februari 2020.

Wijaya D. (2018). Embedded Formative Assessment. Solution Tree Press. *Jurnal pendidikan. Vol 3, hal 108-109*